

BAB 3

TINJAUAN KASUS

3.1 Kehamilan

A. Subjektif

1. Identitas

No. Reg : 00x/xx

Nama Ibu : Ny "S"

Usia : 27 Th

Suku : Jawa

Bangsa : Indonesia

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Bulak banteng wetan VIII

Nama Suami : Tn. "M"

Usia : 29 th

Suku : jawa

Bangsa : Indonesia

Agama : Islam

Pendidikan : D3

Pekerjaan : Swasta

2. keluhan utama

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya karena ibu sulit buang air besar sejak 5 hari yang lalu, BAB keluar sedikit-sedikit, perut terasa begah, tidak kembung.

3. riwayat menstruasi

Ibu menstruasi pertama kali umur 13 tahun dengan siklus \pm 28 hari (teratur), banyaknya kurang lebih 3-4 pembalut penuh/hari, lamanya \pm 7 hari, sifat darah cair, warna darah merah segar, bau anyir, tidak mengalami keputihan, ibu mengalami nyeri haid namun jarang. HPHT : 19-07-2019.

4. riwayat obstetri yang lalu

No	Suami ke	Hamil ke	kehamilan		Persalinan				Bbl				Nifas		Kb			
			Uk	peny	jns	Pnlg	tmpt	pn y	jk	Pb/bb	H/M	k e l	us ia	k o m p	lakt asi	Je nis	lama	
I	1	1	A tr m	-	Spt- b	bdn	pmb	-	p		49/ 3kg	hd p	-	7t h	-	2th	su nt ik	1th
2	1	2	at er m	-	Spt- b	bidan	pmb	-	L		50/ 2,8kg	hd p	-	2, 5 th	-	2th	pi l	1th
3		h	a	m	i	l		i	n	i								

5. riwayat kehamilan sekarang

Ibu saat ini kunjungan ulang yang ke 5, saat hamil 3 bulan pertama melakukan kunjungan 1x, 3 bulan kedua 1x di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan melakukan pemeriksaan laboratorium, saat hamil 3 bulan terakhir 2x. Keluhan TM I : Mual Muntah, keluhan TM II : Pusing. TM III : Konstipasi. Pergerakan anak pertama kali : \pm 4 bulan, frekuensi pergerakan dalam 3 jam terakhir aktif yaitu : \pm 8-9 kali. Penyuluhan yang sudah didapat meliputi :ASI eksklusif, Nutrisi,dan tanda-tanda persalihan. Imunisasi TT yang sudah di dapat : Lengkap TT5. Ibu sudah mengkonsumsi 60 tablet Fe selama hamil.

6. pola kesehatan fungsional

a. pola nutrisi

Sebelum hamil :ibu makan sehari 2x menjadi 3x dengan satu porsi penuh dengan menu nasi,ikan,sayur.minum sekitar 7-8 gelas perhari.

Saat hamil : ibu makan sehari 3x dengan satu porsi penuh dengan menu nasi, ikan, sayur jarang, dan minum sekitar 7-8 gelas perhari.

b. pola eliminasi

Sebelum hamil: pada pola eliminasi, ibu BAK 4-5 kali sehari, BAB 1x sehari

Saat hamil :pada pola eliminasi, BAK 4-5kali sehari ,BAB susah sejak 5 hari yang lalu, bisa flatul (kentut).

c. pola istirahat

Sebelum hamil :ibu tidur malam \pm 8 jam sehari Untuk tidur siang \pm 2 jam.

Saat hamil : ibu tidur malam \pm 7 jam sehari , dan untuk tidur siang \pm 2jam

d. pola aktivitas

Sebelum hamil: ibu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti bersih bersih rumah.

Saat hamil: ibu tetap melakukan pekerjaan rumah tangga seperti bersih-bersih rumah tetapi dibantu dengan keluarga.

e. pola personal hygiene

Sebelum hamil: ibu sehari mandi 2kali, gosok gigi 1x, dan ganti celana dalam 2x sehari.

Saat hamil: ibu sehari mandi 2x, gosok gigi 2x, dan lebih sering ganti celana

f. pola seksual

Sebelum hamil: ibu melakukan hubungan suami istri 3-4 kali seminggu.

Saat hamil: ibu melakukan hubungan suami istri 1kali seminggu.

g. pola kebiasaan

Sebelum dan sesudah hamil: ibu tidak minum jamu, merokok, minum alkohol, memakai narkoba, obat- obat terlarang, memelihara binatang dan pijat perut. Dan ibu mengatakan suami mempunyai kebiasaan merokok,

7. riwayat penyakit sistemik

Ibu mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit seperti Jantung, ginjal, asma, TBC, hepatitis, Diabetes militus, HIV/AIDS, hipertensi.

8. riwayat kesehatan dan penyakit keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak mempunyai riwayat penyakit seperti jantung, ginjal, asma, TBC, Hepatitis, Diabetes, HIV/AIDS, dan gemeli.

9. riwayat psiko-sosial-spiritual

Ibu mengatakan kehamilan ini adalah kehamilan yang ketiga dan direncanakan oleh ibu dan Suami. Respon ibu dan keluarga sangat menerima dan merasa senang atas kehamilannya saat ini. Keluarga sangat mendukung atas kehamilannya. Pengambil keputusan dalam keluarga adalah ibu, suami dan keluarga, tempat pelayanan yang diinginkan untuk bersalin adalah di PMB Sri Wahyuni. Ibu sudah siap untuk persiapan dalam persalinan karena pengalaman yang cukup tentang kehamilan.

B. Objektif

1. pemeriksaan umum

- | | |
|----------------------|---------------|
| a) Keadaan umum | : baik |
| b) Kesadaran | : compomentis |
| c) Keadaan emosional | : Stabil |
| d) Tanda-tanda vital | |
| 1) Tekanan darah | |
| Tensi terlentang | : 110/80 mmHg |
| Tensi miring | : 90/70 mmHg |

- 2) ROT : 10 mmHg (normal)
- 3) MAP : 83,3 mmHg
- 4) Nadi : 80x/menit
- 5) Pernafasan : 20x/menit
- 6) Suhu : 36,6°C
- e) Antropometri
 - 1) BB sebelum hamil : 55kg
 - 2) BB periksa yang lalu : 62kg (tgl 3 april 2020)
 - 3) BB sekarang : 64 kg
 - 4) Tinggi badan : 165cm
 - 5) IMT : 20,2 kg/m²
 - 6) Lingkar lengan atas : 23,5 cm
- f) Taksiran persalinan : 26-04-2020
- g) Usia kehamilan : 38 minggu 6 hari
- 2. pemeriksaan fisik
 - a. Kepala : bersih, rambut hitam, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan yang abnormal
 - b. Wajah : tidak pucat, tidak terdapat cloasma gravidarum, wajah tidak oedem
 - c. Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih
 - d. Hidung : simetris, kebersihan cukup, tidak ada polip, tidak ada secret, tidak ada nyeri tekan
 - e. Mulut & gigi : bibir lembab tidak pucat, kebersihan cukup, tidak ada gigi berlubang, tidak ada caries
 - f. Telinga : Simetris, kebersihan cukup, tidak ada cerumen,
 - g. Dada : Simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada retraksi dada, tidak ada bunyi wheezing, ronchi
 - h. Mamae : Simetris, kebersihan cukup, puting menonjol, colostrum belum keluar
 - i. Abdomen : tidak ada luka bekas operasi, terdapat linea nigra, perut terasa keras,

- a. Leopold I :TFU 3 jari dibawah prosesus xipioideus, bagian fundus teraba kurang bundar, lunak, tidak melenting diperkirakan (bokong)
 - b. Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba panjang, keras, diperkirakan (punggung) Dan pada bagian kiri teraba bagian terkecil janin di perkirakan (estremitas)
 - c. Leopold III : Pada bagiah bawah perut ibu teraba bulat, keras diperkirakan (kepala) bagian terendah janin tidak dapat digoyangkan
 - d. Leopold IV : Bagian terndah janin sudah masuk PAP (divergen) penurunan kepala 4/5

TFU : 30 cm

TBJ : $(30-11) \times 155 = 2.945\text{gram}$

DJJ : 135 x/menit

Punctum maksimum : berada di kanan bagiah bawah perut ibu
 - j. Genetalia : saat dilakukan vt teraba scibala.
 - k. Ektremitas

Ekstremitas atas : simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak oedem

Ekstremitas bawah : Simetris, tidak terdapat oedem kaki
3. pemeriksaan panggul luar
Tidak dilakukan
 4. pemeriksaan penunjang
 - a. Pemeriksaan laboratorium

Cek laboratorium dilakukan pada tanggal 06-04-2020 di RS PKU Muhammadiyah pada saat usia kehamilan 20 minggu

- 1) Darah
 - HB : 11,1 g/dl
 - Gol darah : O
 - HIV : Non reaktif
 - HbSAg : Non reaktif
 - RPR: Non reaktif
 - GULA DARAH : 107
- 2) Urine
 - Albumin urine : Negative
 - Reduksi urine : Negative

b. USG

- 1) USG ke 1 dilakukan pada tanggal 15-11-2019
 - UK : 16 minggu 2 hari
 - Tp : 29-04-2020
 - BPD : 3,32 cm
 - GA : 16w 2d
 - EDD : 29042020
- 2) USG ke 2 dilakukan pada tanggal 06-04-2020
 - UK : 38 minggu 1 hari
 - TP : 20-04-2020
 - BPD : 9,35 cm ~ 38/39 minggu
 - EDD : 19042020
 - EFW : 3243g(7 lbs oz)
 - Range : \pm 473g (1 lbs loz)
 - Fl: 7.01 cm ~ 37/38 minggu
 - Jenis kelamin : laki-laki

5. total skor poedji rochjati

2

C. Assesment

Ibu : G₃P₂₀₀₂UK 38 minggu 6 hari dengan Konstipasi

Janin : tunggal, hidup

D. Planning

Hari,tanggal : Kamis, 16 april 2020

jam : 16.30

1. Beritahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu dan janin baik
2. Diskusikan tentang penyebab konstipasi
3. Diskusikan dengan ibu cara yang dilakukan untuk mengatasi konstipasi
4. Anjurkan ibu untuk rutin meminum vitamin yang sudah diberikan
5. Anjurkan ibu akan kunjungan ulang tanggal kembali 24-04-2020 atau sewaktu waktu bila ada keluhan dan diskusikan untuk kunjungan rumah 3 hari lagi pada tanggal 19-04-2020

Catatan Assement

No	Hari, tanggal	Implementasi
1.	kamis, 16 april 2020 / jam 16.30 WIB	Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan bahwa saat ini keadaan ibu dan janin baik, ev: bu mengerti tentang penjelasan bidan dan bersyukur karena keadaan bayinya baik
2.	Jam 16.35 WIB	Menjelaskan tentang konstipasi: karena kurang nya makanan yang mengandung serat , dan efek samping tablet FE yang untuk di konsumsi ibu selama kehamilan,juga konstipasi disebabkan oleh hormon pada kehamilan, Ev : ibu mengerti
3.	Jam 16.37 WIB	Mendiskusikan dengan ibu cara mengatasi konstipasi ,Ev : ibu mengurangi konstipasi dengan cara

		minum air putih yang banyak 8-10 gelas sehari, makan buah dan sayur, dan ibu melakukan olahraga seperti jalan-jalan pagi atau yoga.
4.	Jam 16.40 WIB	Menganjurkan ibu untuk meminum secara rutin tablet Fe dengan cara diminum pada malam hari menggunakan air jeruk hangat dan juga vitamin yang telah diberikan oleh bidan Ev : ibu mengerti dan bersedia untuk meminumnya dirumah.
5.	Jam 16.43 WIB	Mendiskusikan untuk kunjungan ulang pada tanggal 24-04-2020 dan memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang 3 hari lagi pada tanggal 19-04-2020 untuk mengevaluasi keluhan yang dirasakan ibu, atau sewaktu-waktu jika ibu ada keluhan bisa langsung ke PMB Ev : Ibu menyetujui untuk dilakukan kunjungan rumah 3 hari lagi pada tanggal 19 April 2020

Kunjungan rumah 1

Hari,tanggal : Minggu,19april 2020

Jam : 11.00 WIB

A. Subjektif

Ibu mengatakan saat ini konstipasinya mulai berkurang, BAB lebih mudah 2x sehari sedikit-sedikit. Ibu mengatakan sudah melakukan cara yang diberitahu , dengan minum air putih yang banyak dan makan buah dan sayur yang tinggi akan serat. Dan ibu mengatakan sudah merasakan adanya kontraksi, tapi masih jarang.

B. Objektif

1. Pemeriksaan umum

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Kesadaran : Compoentis
- 3) Keadaan emosional : Stabil
- 4) BB : 64 kg
- 5) Tanda-tanda vital
 - a. Tekanan darah : 110/70 mmHg
 - b. Nadi : 82 x/menit
 - c. Pernafasan : 20 x/menit
 - d. Suhu : 36,5°C

2. Pemeriksaan fisik terfokus

- 1) Wajah : tidak pucat,wajah tidak oedema
- 2) Ekstremitas
 - Ekstremitas atas : Simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak oedem
 - Ekstremitas bawah :Simetris, tidak terdapat oedema kaki
- Abdomen
 - Leopold I : TFU 3 jari dibawah prosesus xipoideus, Bagian fundus terba bundar, lunak, tidak melenting diperkirakan (bokong)
 - Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba panjang, keras, diperkirakan (punggung) Dan pada bagian kiri teraba bagian terkecil janin di perkirakan (estremitas)

Leopold III : Pada bagiah bawah perut ibu teraba bulat, keras diperkirakan (kepala) bagian terendah janin tidak dapat digoyangkan

Leopold IV : Bagian terendah janin sudah masuk PAP (divergen)

penurunan kepala 4/5

TFU : 29 cm

TBJ : 2.790 gram

DJJ : 140 x/menit

Punctum maksimum : berada di kanan bagiah bawah perut ibu

C. Assesment

Ibu : G3P2002UK 39 minggu 2 hari

Janin : tunggal, hidup

D. Planning

Hari, Tanggal : Minggu, 19 april 2020 jam : 11.20

- 1) Beritahu hasil pemeriksaan kepada ibu
- 2) Diskusikan dengan ibu tentang P4K(program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi)
- 3) Anjurkan ibu untuk tetap meminum obat yang sudah di berikan saat kunjungan di PMB
- 4) Jelaskan tanda-tanda persalinan
- 5) Anjurkan kontrol kembali pada ibu tanggal 24-04-2020 atau sewaktu waktu jika ada keluhan atau untuk melakukan kunjungan ulang di PMB
- 6) Diskusikan pada ibu untuk kunjungan rumah ke 2 pada tanggal 23-04-2020

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
1.	Minggu, 19 april 2020 / jam 11.20 WIB	<p>Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan bahwa saat ini keadaan ibu dan janin baik,</p> <p>ev: ibu mengerti tentang penjelasan bidan dan bersyukur karena keadaan bayinya baik</p>
2.	11.25 WIB	<p>Mendiskusikan persiapan persalinannya seperti memilih tempat persalinan, transportasi untuk ke tempat persalinan, pedamping persalinan, biaya persalinan, pendonor darah dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk persalinan (pembalut, sarung, perlengkapan bayi, baju ibu, dll)</p> <p>Ev: ibu memilih persalinan di BPM Sri Wahyuni, yang mendampingi adalah suami, transportasi menggunakan mobil tetangga, biaya yang digunakan adalah tabungan yang di siapkan,dan ibu sudah mempersiapkan pendonor dan perlengkapan yang akan di bawa saat persalinan.</p>
3.	Jam 11.28 WIB	<p>Menganjurkan ibu untuk tetap meminum obat secara rutin obat yang sudah diberikan kemarin</p>

		Ev : ibu mengerti
4.	Jam 11.30 WIB	Memberitahu tanda – tanda persalinan Seperti : keluar lendir bercampur darah, kontaksi semakin sering, dan keluar air ketuban Ev : ibu mengerti dan akan ke BPM Sri Wahyuni bila terdapat salah satu tanda tersebut
5.	Jam 11.35 WIB	Mengingatkan kembali pada ibu bahwa hari jum'at tanggal 24-04-2020 adalah waktunya ibu kunjungan di PMB Ev : ibu mengerti
6.	Jam 11.35 WIB	Mendiskusikan dengan ibu rencana kunjungan rumah yang ke 2 yaitu padaa tanggal 23-04-2020 Ev: ibu setuju dan bersedia

1.2 Persalinan

Kala I

Hari, tanggal : kamis , 23-04-2020

pukul : 06.40 WIB

A. Subyektif

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan perutnya kenceng-kenceng sejak tanggal tadi malam pukul 21.00WIB, dan kenceng-kenceng bertambah sering pada pukul 00.00 WIB, sudah keluar lendir dan darah, dan belum merasa ada rembesan.

2. Pola Fungsi Kesehatan

a. Pola nutrisi

Makan terakhir ibu jam 20.00 WIB dengan menu makan nasi, sate dan minum teh hangat, air mineral

b. Pola eliminasi

Ibu BAK 2-3 kali dan terakhir BAB kemarin sore

c. Pola istirahat

Ibu tidur \pm 3 jam dan kadang kadang terbangun karena kencing-kencing

d. Pola aktivitas

Ibu sudah tidak kuat berjalan

e. Pola personal hygiene

Ibu mandi terakhir sore jam 17.00 WIB

B. Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos mentis
- c. Keadaan emosional : Kooperatif
- d. Tanda-tanda vital
 - 1) Tekanan darah : 110/70 mmHg
 - 2) Nadi : 80 x/menit
 - 3) Pernapasan : 20x/menit
 - 4) Suhu : 36,6°C
- e. BB sekarang : 64 kg

f. Usia Kehamilan : 39 minggu 6 hari

2. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : Simetris, muka tidak pucat, tidak oedema
2. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih
3. Mamae : Simetris, kebersihan cukup, puting menonjol, tidak terdapat nyeri tekan, kolostrum sudah keluar di kedua payudara.
4. Abdomen
 - a) Leopold I : TFU teraba 3 jari bawah *proxesus simpoideus*, pada fundus teraba bagian janin lunak, teraba bundar, tidak melenting diperkirakan bokong.
 - b) Leopold II : letak bagian kanan bawah perut ibu teraba datar, keras, panjang seperti papa diperkirakan punggung janin. Bagian kiri bawah perut ibu teraba bagian kecil janin diperkirakan ekstremitas
 - c) Leopold III : pada bagian bawahperut ibu teraba bulat, keras, dantidak dapat digoyangkan diperkirakan kepala.
 - d) Leopold IV : penurunan bagian terendah janin 2/5
 - e) TFU : 29 cm
 - f) TBJ : $(29-11) \times 155 = 2790$ gram
 - g) DJJ : 142 x/menit
 - h) puncum maksimum berada pada sisi kanan bawah perut ibu
 - i) His : 4x/10'/45''
5. Genetalia : vulva vagina tampak bersih, vulva tidak oedema,sudah keluar lendir darah, tidak ada rembesan cairan ketuban.

3. Pemeriksaan Dalam pukul 06.45

VT 8cm, eff 75%, ketuban utuh, denominator ubun-ubun kecil kanan depan, penurunan Hodge II.

C. Assesment

Ibu : G₃P₂₀₀₂ Usia Kehamilan 39 minggu 6 hari dengan inpartu kala 1 fase aktif

Janin : Tunggal, hidup, presentasi kepala

D. Planning

Hari, Tanggal : Kamis, 23 April 2020

Jam : 07.00 WIB

1. Jelaskan pada ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan
2. Jelaskan kepada ibu dan suami tentang tindakan yang akan dilakukan
3. Berikan Asuhan Sayang Ibu
4. Ajarkan pada ibu cara relaksasi yang benar saat ada HIS
5. Lakukan observasi pada lembar observasi setiap 2 jam.
6. Lakukan persiapan alat-alat persalinan sesuai APN

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
1.	Kamis , 23 april 2020/Jam 06.45 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa kondisinya dan bayinya dalam keadaan baik pembukaan 8 cm, Ev: ibu mengucap syukur karena kondisinya dan bayinya dalam keadaan baik.
2	Jam 06.48 WIB	Menjelaskan kepada ibu dan suami tentang tindakan yang akan dilakukan yaitu memantau kemajuan persalinan, Ev: ibu dan suami mengerti tentang tindakan

		yang akan dilakukan dan bersedia mengisi lembar inform consent
3.	Jam 06.50 WIB	Memberikan asuhan sayang ibu yaitu dengan memberikan dukungan agar ibu merasa tenang, menganjurkan ibu untuk berdoa, menganjurkan suami untuk mendampingi ibu, mengajak keluarga untuk memijat punggung ibu, Menganjurkan ibu untuk tidur miring kiri agar mempercepat proses pembukaan, menganjurkan ibu untuk makan dan minum saat tidak muncul kontraksi, Ev: ibu merasa lebih tenang , ibu sudah miring kiri dan terlentang ketika lelah
4.	Jam 06.55WIB	Mengajarkan ibu cara relaksasi yang benar yaitu dengan nafas panjang dari hidung dan keluar dari mulut, Ev : ibu sudah melakukan relaksasi
5.	Jam 07.05 WIB	Melakukan observasi HIS, DJJ, dan nadi setiap 30 menit, didokumentasikan dilanjutkan pada lembar partograf, Ev: hasil observasi nadi 80x/menit, HIS 4x10'45", DJJ 142x/menit.
6.	Jam 07.10 WIB	Menyiapkan persiapan alat-alat persalinan dan obat-obatan persalinan Ev : alat dan obat sudah disiapkan

KALA II

Hari, tanggal : kamis , 23 April 2020

Pukul : 08.10WIB

A. Subjektif

Ibu mengatakan bahwa perutnya kenceng-kenceng semakin sering, adanya rembesan cairan, Ibu merasa ada dorongan kuat dan rasa ingin meneran.

A. Objektif

Keadaan umum baik adanya tekanan pada anus, perinium menonjol, vulva membuka, ketuban (-), palpasi 0/5, HIS 4/10'/50", DJJ 140 x/menit.

VT 10 cm, eff 100 %, presentasi kepala, penurunan Hodge III, ketuban pecah spontan warna jernih, tidak teraba bagian kecil janin.

A. Assesment

Ibu : Inpartu kala II

Janin : Tunggal, Hidup

B. Planning

- 1) Jelaskan kepada ibu dan suami bahwa pembukaan sudah lengkap
- 2) Anjurkan suami untuk mendampingi ibu
- 3) Berikan dukungan dan semangat kepada ibu
- 4) Berikan minum, memantau DJJ dan HIS
- 5) Ajarkan kepada ibu posisi meneran yang benar
- 6) Siap menolong kelahiran bayi :
 - a) Dekatkan alat dan perlengkapan pertolongan persalinan
 - b) Cuci tangan dan gunakan sarung tangan
 - c) Gunakan perlengkapan perlindungan diri untuk mencegah infeksi, celemek plastik
 - d) Ibu dalam posisi yang sesuai keinginan ibu untuk melahirkan bayi

- 7) Lakukan bimbingan meneran
- 8) Lakukan pertolongan lahiran bayi sesuai dengan mekanisme persalinan
- 9) Lakukan penilaian bayi (usaha bernafas, warna kulit, denyut jantung)

Catatan Implementasi

NO	Hari, tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 23 april 2020 / 08.10 WIB	Menjelaskan kepada ibu dan suami bahwa pembukaan sudah lengkap, Ev: ibu dan suami memahami hasil penjelasan petugas.
2.	08.15 WIB	Menganjurkan keluarga untuk mendampingi pasien, Ev : suami dari pasien yang mendampingi
3.	08.17 WIB	Memberikan dukungan dan semangat kepada ibu saat persalinan berlangsung, Ev: ibu lebih semangat saat persalinan berlangsung
4.	08.20 WIB	Memberikan air minum pada ibu dan memantau DJJ dan HIS di antara kontraksi, Ev: ibu bersedia untuk minum air dan hasil DJJ 140x/menit, HIS 4x/10'/50"
5.	08.25 WIB	Mengajarkan kepada ibu posisi meneran yang benar yaitu bila ada rasa ingin meneran dan terjadi kontraksi yang kuat, bantu ibu posisi setengah duduk, masukkan kedua tangan ibu ke lutut sampai ke siku lalu tarik keduanya kearah perut ibu dan kepala ibu menunduk sambil ibu melihat perut, Ev: ibu mampu mempraktikkan dengan benar.

6.	08.27 WIB	<p>Mempersiapkan pertolongan kelahiran bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mendekatkan alat dan perlengkapan pertolongan persalinan, alat dan obat sudah siap b. Mencuci tangan dan menggunakan sarung tangan, sudah dilakukan c. Menggunakan perlengkapan perlindungan diri untuk mencegah infeksi, masker, celemek plastik, sudah dilakukan
7.	Jam 08.30 WIB	Melakukan bimbingan untuk meneran dengan benar dan mengajarkan ibu doa persalinan, saat ada dorongan kuat, ev: ibu dapat meneran dengan benar.
8.	Jam 08.35 WIB	Menolong kelahiran bayi sesuai dengan mekanisme persalinan, bayi lahir spontan B jenis kelamin Laki-laki
9.	Jam 08.40 WIB	Melakukan penilaian bayi (usaha bernafas, warna kulit, denyut jantung) sambil mengeringkan tubuh bayi, bayi menangis kuat, ekstremitas bergerak aktif, warna tubuh kemerahan dan sudah mengeringkan tubuh bayi mulai dari muka, kepala, dan bagian tubuh lainnya kecuali bagian tangan tanpa membersihkan verniks.

KALA III

Hari, tanggal :kamis. 23 april 2020

Pukul : 08.45 WIB

a. Subjektif

Ibu merasa senang karena bayinya sudah lahir, namun ibu mengatakan bahwa perutnya terasa mules.

b. Objektif

Keadaan umum baik, bayi lahir spontan, Laki-laki pukul 08.35 WIB.
Kandung kemih kosong, kontraksi uterus keras, TFU setinggi pusat.

c. Assesment

P₃₀₀₃ Inpartu Kala III

d. Planning

Hari, tanggal :kamis. 23 april 2020

- 1) Periksa adanya janin kedua
- 2) Berikan injeksi oksitosin, Klem dan potong tali pusat
- 3) Lakukan inisiasi menyusui dini (IMD)
- 4) Lakukan penegangan tali pusat terkendali
- 5) Cek tanda – tanda lahirnya plasenta
- 6) Lahirkan plasenta
- 7) Lakukan massase uterus
- 8) Lakukan pengecekan kelengkapan plasenta dan selaput ketuban

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
1.	Jam 08.35 WIB	Memeriksa adanya janin kedua, Ev :tidak ada janin kedua
2.	08.38WIB	Memberikan injeksi oksitosin 10 UI Intramuskuler di 1/3 paha atas bagian distal lateral,Mengklem tali pusat dan memotongnya, Ev: oksitosin sudah diberikan, tali pusat terpotong

3.	08.40WIB	Melaksanakan inisiasi menyusui dini (IMD) Ev: ibu bersedia melakukannya
4.	08.45WIB	Melakukan penegangan tali pusat terkendali, Ev:tali pusat terkendali sudah dilakukan dan tali pusat semakin menjulur
5.	Jam 08.48WIB	Mengecek adanya tanda-tanda kelahiran plasenta, terdapat semburan darah secara tiba-tiba, tali pusat memanjang, dan adanya globuler.
6.	Jam 08.50WIB	Melahirkan plasenta, plasenta lahir spontan pukul 08.50 WIB
7.	08.55WIB	Melakukan massase uterus selama 15 detik, Ev : uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan
8.	09.00 WIB	Melakukan pengecekan kelengkapan plasenta dan selaput ketuban, plasenta lahir lengkap dari bagian maternal maupun fetal, kotiledon lengkap, Ev : diameter plasenta ± 2 cm, panjang tali pusat ± 50 cm, dan selaput ketuban utuh.

KALA IV

Hari, tanggal :kamis, 23 april 2020

Pukul : 09.00 WIB

A. Subjektif

Ibu mengatakan lelah tetapi senang karena ibu sudah bisa melahirkan bayinya dengan selamat dan normal.

B. Objektif

Keadaan umum baik, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong, plasenta lahir spontan, kotiledon lengkap dan selaput ketuban lengkap, TFU 2 jari bawah pusat.

C. Assesment

P₃₀₀₃ kala IV

D. Planning

Hari, Tanggal :kamis 23 april 2020

Pukul : 09.00 WIB

- 1) Nilai kemungkinan adanya laserasi pada vagina dan perineum.
- 2) Lakukan penjahitan pada luka perineum.
- 3) Evaluasi tinggi fundus uteri dan pastikan kontraksi uterus
- 4) Ajarkan ibu cara melakukan massase uterus dan menilai kontraksi uterus
- 5) Periksa jumlah darah yang hilang
- 6) Periksa keadaan umum dan tanda-tanda vital ibu
- 7) Bersihkan badan ibu dari bekas darah
- 8) Lakukan dekontaminasi alat bekas pakai
- 9) Lakukan observasi pada ibu 1 jam kedua
- 10) Lengkapi partograf
- 11) Melakukan perawatan BBL

Catatan Implementasi

No	Hari, Tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 23 april 2020/09.00 WIB	Menilai kemungkinan adanya laserasi pada vagina dan perineum, terdapat laserasi derajat 2 yaitu mukosa vagina, otot perineum. (apakah dilauakn epis?di kala 2 tidak dijelaskan episiotomy)
2.	Jam 09.05 WIB	Melakukan penjahitan pada luka perineum, luka perineum telah di jahit dengan teknik jelujur.
3.	Jam 09.10 WIB	Mengevaluasi tinggi fundus uteri dan menilai kontraksi uterus, TFU 2 jari bawah pusat dan uterus berkontraksi keras
4.	Jam 09.15 WIB	Mengajari ibu cara massase uterus, ibu memahami dan dapat melakukan massase uterus dengan benar.
5.	Jam 09.20 WIB	Memeriksa jumlah darah yang keluar, Ev : jumlah darah yang keluar \pm 200 cc
6.	Jam 09.25 WIB	Memeriksa keadaan umum ibu dan melakukan observasi, Ev : TD : 120/80 mmhg, nadi : 80 x / menit, suhu ; 36,6, TFU 2 jari bawah pusat, UC keras, kandung kemih kosong.
7.	Jam 09.30 WIB	Membersihkan ibu dari bekas darah dan air ketuban, ibu sudah bersih dan ibu merasa nyaman.
8.	Jam 09.35 WIB	Melakukan dekontaminasi alat-alat yang sudah terpakai, peralatan didekontaminasi

		dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit.
9.	Jam 09.40 WIB	Memeriksa keadaan umum ibu pada 1 jam kedua dan melakukan observasi tanda – tanda vital, TD : 110/70 mmhg, nadi : 84 x / menit, suhu ; 36,7, TFU 2 jari bawah pusat, UC keras, kandung kemih kosong
10.	Jam 09.45 WIB	Melengkapi partograf, partograf terlampir
11.	Jam 09.50 WIB	Melakukan perawatan bayi baru lahir, melakukan penimbangan, memberi salep mata, dan vitamin K, sudah dilakukan penimbangan, pemberian salep mata dan vit K 1 mg intramuskuler di paha kiri anterolateral.

Post Partum 2 JAM

Hari, Tanggal :kamis, 23 april 2020

Pukul : 11.00 WIB

A. Subjektif

Ibu mengatakan perut terasa mules dan Ibu merasa senang akan kelahiran anaknya.

B. Objektif

Keadaan umum : baik,

kesadaran : composmentis,

keadaan emosional : kooperatif,

TTV (tekanan darah: 110/70 mmHg, nadi: 80 x/menit, suhu: 36,7°C),

TFU 2 jari bawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, jumlah darah yang keluar \pm 20 cc.

C. Assesment

P₃₀₀₃post partum 2 jam

D. Planning

Hari, tanggal :kamis, 23 april 2020

Pukul : 11.00 WIB

1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga
2. Penuhi kebutuhan nutrisi
3. Motivasi ibu untuk mobilisasi bertahap
4. Ajarkan pada ibu cara menyusui yang benar
5. Jelaskan pada ibu tentang ASI eksklusif
6. Jelaskan kepada ibu mengenai tanda bahaya pada masa nifas

Catatan Implementasi

No	Hari, Tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 23 april 2020 /11.00 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga, Ev : ibu dan keluarga senang keadaan ibu baik.
2.	Jam 11.05 WIB	Memenuhi kebutuhan nutrisi dan menganjurkan ibu untuk tidak pantang makan atau semua makanan dimakan, ibu makan 1 porsi dengan menu nasi, lauk, sayur, dan minum 1 gelas air putih
3.	Jam 11.10WIB	Mendiskusikan kepada ibu tentang mobilisasi dini yaitu dengan miring kanan, miring kiri, duduk, dan berjalan untuk membantu mempercepat proses involusi uterus, ibu mengerti dan dapat

		mempratekkan mobilisasi secara bertahap
4.	Jam 11.15 WIB	Mendiskusikan dengan ibu cara menyusui yang benar yaitu dengan cara posisi tegak dan mendekap bayi senyaman mungkin, usahakan mulut bayi terbuka lebar dan mencakup semua puting susu dan pinggir aerola dan menyusui bisa dengan posisi duduk dan berbaring miring, ibu mau melakukan sesuai dengan yang diajarkan
5.	Jam 11.20 WIB	Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif yaitu pemberian ASI sampai usia 6 bulan tanpa diberikan susu atau makanan lainnya, ibu mengerti dan berencana untuk ASI eksklusif
6.	Jam 11.25 WIB	Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada masa nifas yakni : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perdarahan pervaginam yang banyak 2. Lochea berbau 3. Rasa sakit dibawah abdomen atau punggung 4. Rasa sakit kepala yang terus menerus 5. Pandangan kabur 6. Bengkak pada wajah, tangan dan kaki 7. Demam 8. Payudara merah atau panas

		9. Kehilangan nafsu makan yang lama, ibu menganggu dan mampu mengulangi penjelasan.
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------

Bayi 2 Jam

A. Subjektif

1) Keluhan utama

Tidak ada keluhan

2) Pola kesehatan fungsional

- a. Pola Nutrisi : bayi hanya menyusu ASI
- b. Pola Eliminasi : sudah BAK dan BAB 1 kali mekonium
- c. Pola Istirahat : bayi tidur dengan tenang dan terbangun ketika menyusu
- d. Pola Aktivitas : bayi bergerak aktif dan menyusu sesering mungkin.

B. Objektif

1. Pemeriksaan Umum : keadaan umum bayi baik

a. TTV

- 1) Nadi : 140 x/menit
- 2) Suhu : 36,5⁰C
- 3) Pernafasan : 40 x/menit

2. Antropometri

- a) Berat badan : 3000 gram
- b) Panjang badan : 49cm
- c) Lingkar kepalabesar : 33 cm

- d) Lingkar dada : 33 cm
- e) Lingkar perut : 32 cm
- f) Lingkar lengan atas: 11 cm

3. Pemeriksaan Fisik

- a) Kulit : kulit berwarna kemerahan, terdapat vernix caseosa
- b) Kepala : simetris, kebersihan cukup, warna rambut hitam, tidak ada caput, tidak ada cepal hematoma, ubun-ubun besar belum menutup.
- c) Wajah : simetris, tidak adanya oedem.
- d) Mata : simetris, mata segar dengan telinga, sklera tidak kuning, konjungtiva merah muda, garis alis sejajar garis dan terdapat gerakan bola mata
- e) Telinga : simetris, kebersihan cukup, tulang rawan sempurna
- f) Hidung : simetris, kebersihan cukup, terdapat sebum nasi
- g) Mulut : simetris, bibir berwarna merah muda dan lembab, tidak ada labio skisis dan labio palato skisis.
- h) Dada : simetris, tidak terdapat gerakan dinding dada, terdapat payu dara, puting menonjol.
- i) Abdomen : simetris, tidak ada tanda-tanda infeksi tali pusat, abdomen teraba lunak, tidak ada nyeri tekan, tidak ada omfalokel, terdapat bising usus.
- j) Punggung : tidak ada benjolan, tidak ada spina bifida
- k) Genetalia : simetris, kebersihan cukup, testis sudah turun kedalam skrotum, terdapat lubang penis, tidak ada hypospadia, lubang uretra di tengah.

- l) Anus : tidak atresia ani
- m) Ekstremitas :
 - Atas : simetris, tidak ada gangguan gerakan
 - Bawah : simetris, tidak ada gangguan gerakan

4. Pemeriksaan Reflek

a) Refleks morro

Pada saat dikagetkan tangan dan kaki membentuk huruf C

b) Refleks rooting

Pada saat jari jari didekatkan di mulut, bayi menolehkan kepala ke arah jari dan membuka mulut

c) Reflek sucking

Bayi menghisap puting susu ibu dengan kuat pada saat IMD

d) Reflek Swalowing

Bayi menelan ASI dengan kuat

e) Refleks graphs

Pada saat jari diletakkan di telapak tangan bayi jari-jari bayi melengkung melingkari jari yang diletakkan ditelapak tangan seperti menggenggam

f) Refleks babinski

Pada saat menggoreskan ke telapak tangan atau kaki bayi, jari-jari menggenggam

C. Assesment

Neonatus Cukup Bulan usia 2 jam

D. Planning

1. Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya

2. Berikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir
3. Persetujuan kepada ibu untuk imunisasi Hepatitis B
4. Lakukan Imunisasi Hepatitis B

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 23 April 2020 /10.35 WIB	Menjelaskan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan bayinya bahwa bayinya dalam keadaan sehat, Ev :ibu senang melihat kondisi bayinya baik.
2.	Jam 10.40	Memberikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat atau tidak mau menyusu 2. Kejang 3. Nafas cepat (>60 per menit) 4. Merintih 5. Retraksi dinding dada bawah, kebiruan, ibu mengerti dan mampu menjelaskan kembali yang dijelaskan oleh petugas Ev: ibu mengerti
2.	Jam 10.45 WIB	Memberitahu dan meminta persetujuan kepada ibu bahwa bayi akan disuntik imunisasi Hepatitis B Uniject, Ev: ibu setuju bayinya diberikan imunisasi Hepatitis B

3.	Jam 10.50 WIB	Memberikan Imunisasi Hepatitis B, Ev: imunisasi sudah diberikan 0,5 ml di paha kanan secara IM.
----	---------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------

1.3 Nifas

Nifas 6 jam

1. Data ibu

Hari, tanggal : Kamis, 23 april 2020

Pukul : 15.00 WIB

A. Subjektif

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan

2. Pola kesehatan fungsional

a) Pola nutrisi

Ibu mengatakan makan nasi 1 bungkus dengan minum air mineral 1 botol tanggung.

b) Pola eliminasi

Ibu BAK \pm 2-3 kali dan belum BAB

c) Pola istirahat

Ibu istirahat berbaring di tempat tidur \pm 2-3 jam

d) Pola aktivitas

Aktivitas ibu hanya berbaring di tempat tidur, duduk dan berjalan ke kamar mandi dan menyusui bayinya

e) Personal Hygiene

Ibu mengganti pembalut 2 kali

B. Objektif

1. Pemeriksaan Umum

a) Keadaan umum : Baik

b) Kesadaran : Composmentis

c) Keadaan emosional : Kooperatif

d) Tanda-tanda Vital

- | | |
|------------------|---------------|
| 1) Tekanan Darah | : 110/80 mmHg |
| 2) Nadi | : 84 x/menit |
| 3) Suhu | : 36,6°C |
| 4) Pernafasan | : 20 x/menit |

2. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : Simetris, wajah tidak pucat dan tidak odema
2. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada pembengkakan pada kelopak mata
3. Mamae : Simetris, kebersihan cukup, tidak terdapat nyeri tekan, tidak ada benjolan, colostrum sudah keluar.
4. Abdomen : TFU 2 jari bawah pusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong
5. Genetalia : kebersihan cukup, jahitan terlihat bersih, tidak odema, tidak ada benjolan, terdapat lochea rubra, terdapat darah yang keluar \pm 10 cc,
6. Ekstremitas : Simetris, tidak odema, tidak ada gangguan pergerakan

C. Assesment

P₃₀₀₃Nifas 6 jam

D. Planning

Hari, tanggal : Kamis, 23 April 2020 Pukul : 15.00WIB

1. Informasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga
2. Berikan HE tentang personal hygiene
3. Berikan dukungan kembali agar ibu tidak takut BAB
4. Berikan HE kepada tentang nutrisi ibu nifas
5. Pantau dan periksa kembali apakah ibu sudah melakukan teknik menyusui dengan benar.
6. Informasikan persiapan rencana pulang
7. Sepakati kunjungan ulang nifas tanggal 30 April 2020

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 23 April 2020/ jam 15.00 WIB	Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa keadaan ibu baik, ibu mengetahui kondisinya.
2.	Jam 15.05 WIB	Memberikan HE tentang personal hygiene yaitu mengganti pembalut bila terasa penuh, cara cebok yang benar yaitu dengan cara arahkan air dari depan ke belakang dan jangan menggunakan air hangat ketika cebok agar benang jahitan tidak lepas, ibu mnegerti dan bisa melakukan.
3.	Jam 15.10 WIB	Menjelaskan pada ibu agar tidak perlu takut BAB dan BAK meskipun ada bekas jahitan,karena jahitan tidak mungkin lepas dan ibu tetap menjaga kebersihan di daerah kewanitaanya, ibu mengerti dan tidak takut BAB BAK
4.	Jam 15.15 WIB	Menjelaskan kepada ibu tentang nutrisi ibu nifas yaitu mengkonsumsi tinggi karbohodrat dan tinggi serat sehingga ibu tidak perlu pantang makanan dan makanan apa saja dimakan terutama putih telur untuk mempercepat penyatuan jahitan, ibu mengerti dan tidak pantang makanan
5	Jam 15.20 WIB	Memantau dan memeriksa kembali apakah ibu sudah melakukan teknik menyusui yang benar, ibu sudah

		melakukan teknik menyui yang benar dan bayi sudah menyusui dengan lancar.
6	Jam 15.25 WIB	Menginformasikan kepada ibu rencana pulang bahwa ibu sudah boleh pulang nanti sore jam 17.00, Ev: ibu senang karena sudah boleh pulang
7.	Jam 15.30 WIB	Mendiskusikan kepada ibu untuk kontrol ulang pada tanggal 01 Agustus 2018 atau sewaktu-waktu jika ada keluhan, ibu bersedia datang untuk kontrol

1.4 Bayi Baru Lahir

Data Bayi 6 Jam

A. Subjektif

1) Keluhan utama

Ibu mengatakan bayi sudah BAK dan BAB pada tadi pagi jam 10.00 WIB.

2) Pola Kesehatan Fungsional

- a) Pola Nutrisi : bayi hanya menyusui ASI
- b) Pola Eliminasi : Sudah BAK dan BAB 1 kali mekonium
- c) Pola Istirahat : bayi tidur dengan tenang dan terbangun ketika menyusui
- d) Pola Aktivitas : bayi bergerak aktif dan menyusui sesering mungkin.
- e) Pola Personal Hygiene : bayi ganti popok 3 kali, dan tali pusat terbungkus kasa

B. Objektif

1. Pemeriksaan Umum : keadaan umum bayi baik
2. TTV:
 - a. Nadi : 143 x/menit
 - b. Suhu : 36,7⁰C
 - c. Pernafasan : 42 x/menit

C. Assesment

Neonatus Cukup Bulanusia 6 jam

D. Planning

1. Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya
2. Berikan HE untuk menyusui bayi sesering mungkin
3. Lakukan perawatan BBL
4. Diskusikan dengan ibu cara perawatan bayi
5. Anjurkan ibu untuk menjemur bayinya di bawah sinar matahari setiap pagi
6. Diskusikan dengan ibu tentang rencana kunjungan ulang neonatus tanggal 30 April 2020

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 23 April 2020 /14.35 WIB	Menjelaskan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan bayinya bahwa bayinya dalam keadaan sehat, Ev :ibu senang melihat kondisi bayinya baik.
2.	Jam 14.40 WIB	Memberikan <i>Health Education</i> Pada ibu untuk menyusui bayi sesering mungkin Ev : ibu memahami tentang penjelasan yang diberikan dan dapat mengulangi penjelasan tersebut
3.	Jam 14.45	Melakukan perawatan bayi, seperti

	WIB	memandikan bayi setelah 6jam Ev: bayi sudah bersih, dan tali pusat sudah terbungkus dengan kasa kering yang baru,
4..	Jam 14.50 WIB	Mengajarkan kepada ibu cara merawat bayi yang baik dan benar, anatra lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membungkus tali pusat menggunakan kasa kering steril saja, tanpa alkohol karena kandungan air dalam alkohol membuat tali pusat basah dan tidak cepat kering 2. Menganjurkan untuk mengganti kasa tali pusat tiap selesai mandi, tiap kasa basah atau terlihat kotor 3. Menjaga kebersihan genetalia bayi 4. Mengganti popok bayi setelah BAK/BAB, ibu mengerti dan bersedia menerapkannya di rumah.
5.	Jam 14.55 WIB	Memberikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat atau tidak mau menyusu 2. Kejang 3. Nafas cepat (>60 per menit) 4. Merintih 5. Retraksi dinding dada bawah, kebiruan, ibu mengerti dan mampu menjelaskan kembali yang dijelaskan oleh petugas

		Ev: ibu mengerti
6.	Jam 15.00 WIB	Menganjurkan kepada ibu untuk menjemur bayinya di bawah sinar matahari pagi mulai dari jam 06.00-07.00 kurang lebih 15-30 menit pagi agar bayi tidak kuning,sebaiknya menjemur dengan keadaan bayi telanjang dada, bayi yang akan dijemur sebaiknya dibolak balikan agar tidak hanya bagian dada depan yang terkena sinar matahari, dan diusahakan mata bayi ditutup agar terhindar dari resiko kerusakan mata akibat sinar matahari, ev: ibu mau menjemur bayinya saat pagi
7.	Jam 15.05 WIB	Mendiskusikan dengan ibu untuk kunjungan ulang nifas pada tanggal 30 April 2020 untuk kontrol ibu dan bayinya, Ev :ibu bersedia untuk kontrol dan memeriksakan bayinya.